

PENGEMBANGAN POTENSI DIRI BAGI SISWA/I DESA SUKADAMI UNTUK PERSIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA

Mayang Adilla Putri¹, Rizki Mohamad Eka Marsa Sadjat²

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi

[ps20.mayangputri¹,Rizki.mohamad@mhs.ubpkarawang.ac.id²](mailto:ps20.mayangputri1,Rizki.mohamad@mhs.ubpkarawang.ac.id)

Ringkasan

Sosialisasi pengembangan potensi diri bertujuan mempersiapkan individu memasuki dunia kerja melalui praktik *interview* kerja dan pembuatan CV. Metode ini bertumpu pada pemahaman bahwa persiapan matang dan relevan meningkatkan kesempatan sukses dalam mencari pekerjaan. Peserta sosialisasi mendapatkan latihan *interview* kerja yang efektif, termasuk menyusun jawaban, mengenali pertanyaan umum, dan mengatasi tantangan selama *interview*. Mereka juga berlatih membuat CV menarik dan profesional agar dapat menonjolkan potensi diri kepada calon pemberi kerja. Hasilnya, peserta menjadi lebih percaya diri menghadapi *interview* dan menyusun CV yang kuat. Latihan praktik membantu identifikasi dan perbaiki kelemahan presentasi diri, meningkatkan kesempatan diterima dalam pekerjaan. Pembahasan mencakup teknik *interview*, tipikal pertanyaan, dan strategi menyesuaikan CV dengan persyaratan pekerjaan. Kesimpulannya, sosialisasi pengembangan potensi diri efektif mempersiapkan individu dalam dunia kerja. Latihan *interview* dan pembuatan CV meningkatkan kemampuan bersaing dan berhasil mencari pekerjaan. Implikasinya, peningkatan kualitas dan persiapan calon tenaga kerja, mengurangi tingkat pengangguran karena individu lebih siap menghadapi persaingan. Perusahaan mendapatkan calon pekerja berkualitas dengan pengetahuan dan keterampilan relevan. Sosialisasi pengembangan potensi diri memberi manfaat bagi individu dan masyarakat.

Kata kunci: interview, curriculum vitae, potensi diri, dunia kerja

Pendahuluan

Di tengah perubahan dinamis dalam dunia pendidikan dan pekerjaan, pengembangan potensi diri menjadi hal yang semakin penting bagi para pelajar. Khususnya bagi siswa/i desa, pengembangan potensi diri bukan hanya tentang mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, tetapi juga tentang membentuk pondasi yang kuat bagi kesuksesan masa depan mereka. Desa Sukadami, sebagai lingkungan yang kaya akan potensi dan sumber daya, memiliki peran penting dalam memberikan panduan dan peluang bagi siswa/i dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan di dunia kerja.

Dalam konteks ini, artikel ini tidak hanya bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pengembangan potensi diri dapat berperan dalam persiapan siswa/i desa Sukadami dalam memasuki dunia kerja, tetapi juga sejalan dengan tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Pencapaian SDGs, terutama No. 4 "Pendidikan Berkualitas" dan No. 8 "Pekerjaan dan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan," memainkan peran krusial dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik di desa.

Tujuan SDGs No. 4, "Pendidikan Berkualitas," menuntut akses pendidikan yang merata dan inklusif. Artinya, pengembangan potensi diri siswa/i di desa Sukadami juga harus memperhitungkan aspek pendidikan yang memenuhi standar berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal.

Pendidikan yang berfokus pada pengembangan potensi diri, selaras dengan tujuan ini, dapat membuka peluang bagi siswa/i desa untuk mengeksplorasi dan memahami minat serta bakat mereka secara lebih mendalam.

Di sisi lain, SDGs No. 8, "Pekerjaan dan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan," menekankan pentingnya menciptakan peluang pekerjaan yang layak dan produktif bagi semua lapisan masyarakat, termasuk di desa. Pengembangan potensi diri tidak hanya mempersiapkan siswa/i untuk memasuki dunia kerja, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi lokal yang inklusif. Dengan mengeksplorasi berbagai keterampilan dan bakat yang dimiliki oleh siswa/i desa Sukadami, artikel ini akan menyoroti kontribusi nyata dalam menciptakan peluang kerja di lingkungan mereka sendiri.

Dalam rangka menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan pekerjaan, pengembangan potensi diri di desa Sukadami menjadi langkah strategis. Artikel ini akan mendalami dampak dari upaya-upaya ini dalam membantu siswa/i desa dalam meraih masa depan yang sukses dan memberdayakan komunitas mereka secara keseluruhan. Dengan mengintegrasikan tujuan SDGs No. 4 dan No. 8, upaya pengembangan potensi diri akan semakin terarah dan memiliki dampak yang lebih luas.

Metode

Program kerja dilaksanakan pada hari Senin, 24 Juli 2023 yang bertempat di Madrasah Aliyah Darul 'Ulum Desa Sukadami, Purwakarta. Target dari program kerja ini adalah siswa/i kelas 12 MA Darul 'Ulum. Program kerja dilakukan dengan cara sosialisasi dan juga memberikan kesempatan bagi para siswa untuk melakukan praktik membuat curriculum vitae yang baik dan benar serta tata cara *interview* dengan percaya diri serta memperhatikan bahasa verbal dan non verbal selama proses *interview*.

1. Tahap Persiapan

Tahap mengidentifikasi sasaran peserta, seperti usia, kelompok target, dan jumlah peserta yang diharapkan. Serta membuat materi yang relevan, informatif, dan interaktif mengenai pengembangan potensi diri, keterampilan *interview*, dan pembuatan CV. Sesuaikan materi dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta.

1. Tahap Pelaksanaan

Dimulai dengan pengenalan program kepada peserta dan menjelaskan tujuan, manfaat, dan harapan dari program ini. Selanjutnya memberikan sesi mengenai pengembangan potensi diri, termasuk pemahaman diri, identifikasi kekuatan, minat, dan nilai-nilai pribadi. Dilanjutkan dengan sesi pelatihan praktik *interview* kerja, termasuk contoh pertanyaan umum, teknik menjawab, dan cara mengatasi situasi yang sulit. Sesi terakhir yaitu memberikan panduan tentang bagaimana membuat CV yang efektif dan profesional, termasuk penekanan pada prestasi, keterampilan, dan pengalaman yang relevan.

2. Monitoring & Evaluasi

Selama pelaksanaan, tim pelaksana harus memantau partisipasi peserta, interaksi, dan respon terhadap materi yang disampaikan. Setelah semua sesi, pemateri meminta feedback dari peserta mengenai kualitas materi dan pelaksanaan. Hal ini dapat memberikan wawasan mengenai efektivitas program serta melakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana peserta memahami dan mampu mengaplikasikan materi yang telah diajarkan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sosialisasi mengenai pengembangan potensi diri dalam persiapan memasuki dunia kerja sejalan dengan SDGs No. 4, "Pendidikan Berkualitas." Melalui pendekatan ini, peserta sosialisasi diajak untuk memahami pentingnya pendidikan berkualitas dalam membuka peluang masa depan yang lebih baik. Ini sejalan dengan konsep bahwa pendidikan adalah kunci untuk pengembangan diri yang komprehensif dan persiapan yang solid dalam memasuki dunia kerja.

Dalam konteks desa, pendidikan berkualitas tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga pemberdayaan diri dan pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pekerjaan. Sosialisasi ini dapat memberikan panduan tentang bagaimana mengidentifikasi dan mengembangkan potensi diri peserta, termasuk minat, keahlian, dan nilai-nilai pribadi mereka. Hal ini sesuai dengan tujuan SDGs No. 4, yang mendorong pendidikan yang inklusif dan merata, serta relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Judul sosialisasi ini secara langsung terkait dengan SDGs No. 8, "Pekerjaan dan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan." Sosialisasi ini dapat memberikan wawasan tentang pentingnya menciptakan peluang pekerjaan yang layak dan produktif di desa. Peserta diajak untuk memahami bagaimana pertumbuhan ekonomi yang inklusif dapat membawa manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat.

Konsep pengembangan potensi diri dalam persiapan memasuki dunia kerja juga mencakup aspek ekonomi. Sosialisasi ini dapat mengajarkan peserta tentang bagaimana mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja, bagaimana menciptakan peluang usaha mikro atau kecil di desa, serta bagaimana memanfaatkan potensi ekonomi lokal. Ini berhubungan dengan tujuan SDGs No. 8 yang mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif yang memberikan manfaat pada semua masyarakat, termasuk yang berasal dari desa.

Dengan mengaitkan sosialisasi dengan tujuan SDGs No. 4 dan No. 8, peserta akan memahami bahwa pengembangan potensi diri dan persiapan memasuki dunia kerja adalah bagian penting dari upaya mencapai pembangunan berkelanjutan di tingkat desa. Ini dapat membantu mereka meraih masa depan yang lebih cerah dan memberikan kontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi desa secara keseluruhan. Sosialisasi mengenai pengembangan potensi diri dalam persiapan memasuki dunia kerja di desa telah memberikan hasil yang positif dan bermanfaat bagi peserta. Berikut adalah beberapa hasil utama yang dicapai melalui sosialisasi ini:

1. Peningkatan Kesadaran Diri: Peserta mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai potensi diri mereka, termasuk minat, bakat, dan kekuatan yang dimiliki. Ini membantu mereka memahami jalan karir yang sesuai dengan karakteristik diri mereka.
2. Pengembangan Keterampilan *Interview*: Peserta mengalami peningkatan dalam keterampilan berbicara di depan publik dan dalam menghadapi *interview* kerja. Latihan dan panduan mengenai cara menjawab pertanyaan *interview* membantu meningkatkan rasa percaya diri mereka.
3. Pemahaman tentang Pembuatan CV: Peserta memahami pentingnya CV yang baik dan benar dalam menciptakan kesan positif kepada calon pemberi kerja. Panduan dalam menyusun CV membantu mereka menonjolkan pengalaman dan kualifikasi mereka dengan lebih efektif.

4. Kesadaran akan Peluang Karir: Peserta menjadi lebih sadar akan beragam peluang karir yang tersedia di desa. Ini termasuk peluang di sektor pertanian, usaha mikro, dan kerajinan lokal yang dapat memberikan pekerjaan dan kontribusi ekonomi yang berkelanjutan.

Pembahasan:

1. Relevansi dengan Pendidikan Berkualitas (SDGs No. 4): Hasil sosialisasi ini menunjukkan korelasi yang kuat dengan SDGs No. 4, yaitu "Pendidikan Berkualitas." Pengembangan potensi diri dan persiapan untuk dunia kerja adalah bagian integral dari pendidikan yang berkualitas. Dengan memahami diri sendiri dan keterampilan yang dibutuhkan, individu dapat mengambil keputusan pendidikan dan karir yang lebih informan.
2. Implikasi untuk Pekerjaan dan Ekonomi (SDGs No. 8): Sosialisasi ini juga memiliki dampak pada SDGs No. 8, "Pekerjaan dan Pertumbuhan Ekonomi." Dengan membekali peserta dengan keterampilan *interview* dan pembuatan CV yang baik, serta memperkenalkan mereka pada beragam peluang ekonomi di desa, program ini memberikan kontribusi langsung pada pembentukan pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi lokal.
3. Pentingnya Keterlibatan Masyarakat: Hasil sosialisasi menegaskan pentingnya melibatkan masyarakat dalam pendidikan dan persiapan untuk dunia kerja. Dukungan dari keluarga, pendidik, dan komunitas secara keseluruhan menjadi faktor kunci dalam membantu individu mengembangkan potensi diri dan mencapai tujuan karir.
4. Kesinambungan Program: Hasil positif ini mendorong pentingnya kelanjutan program serupa. Sosialisasi dapat menjadi bagian dari pendidikan formal di desa, dengan memasukkan materi pengembangan diri dan persiapan karir ke dalam kurikulum.

Melalui hasil dan pembahasan ini, terlihat jelas bahwa sosialisasi mengenai pengembangan potensi diri dalam persiapan memasuki dunia kerja memiliki implikasi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan SDGs terkait pendidikan dan ekonomi. Dengan memberdayakan individu di tingkat desa, kita dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan yang inklusif dan berdampak positif pada komunitas secara keseluruhan.

No	Waktu	Durasi	Kegiatan	PIC	Keterangan
1	21 Juli 2023	08.30-09.30	Survei dan Observasi	Mayang Adilla Putri	Untuk mengetahui lokasi MA Darul Ulum dan meminta izin melaksanakan program kerja kepada siswa/I kelas 12 MA

2	26 Juli 2023	07.30-08.00	Melakukan Pendekatan Dengan Siswa	Mayang Adilla Putri	Untuk mengenal lebih dekat siswa/I kelas 12 MA Darul Ulum
3	26 Juli 2023	08.00-09.00	Melakukan Sosialisasi Pemaparan Materi	Mayang Adilla Putri	Mensosialisasikan materi terkait Pengembangan Potensi Diri Dalam Persiapan Memasuki Dunia Kerja
4	26 Juli 2023	09.00-09.15	Praktik Interview dan Membuat Curriculum Vitae	Mayang Adilla Putri	Untuk mempelajari secara langsung kiat menghadapi interview dan tata cara membuat Curriculum Vitae yang baik dan benar

Kesimpulan dan Rekomendasi

Sosialisasi mengenai pengembangan potensi diri dalam persiapan memasuki dunia kerja di desa telah membawa hasil yang berharga. Peserta sosialisasi mengalami peningkatan kesadaran akan potensi diri, keterampilan *interview*, dan pembuatan CV yang efektif. Program ini selaras dengan tujuan SDGs No. 4 tentang pendidikan berkualitas dan SDGs No. 8 tentang pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi. Pengenalan konsep ini pada tingkat desa memiliki dampak yang mendalam terhadap pemberdayaan individu dan pertumbuhan ekonomi lokal.

Rekomendasi:

1. Integrasi dalam Pendidikan Formal: Sosialisasi ini dapat diterapkan sebagai bagian dari kurikulum pendidikan formal di desa. Materi pengembangan diri, keterampilan *interview*, dan pembuatan CV sebaiknya diintegrasikan ke dalam pelajaran, mempersiapkan siswa untuk dunia kerja sejak dini.
2. Pelatihan dan Pendampingan Lanjutan: Dukungan yang berkelanjutan diperlukan setelah sosialisasi. Pelatihan lanjutan dan pendampingan dalam mencari pekerjaan, berwirausaha, atau mengejar pendidikan lanjutan akan membantu peserta menerapkan apa yang telah dipelajari.
3. Kolaborasi dengan Industri Lokal: Mengembangkan kemitraan dengan perusahaan lokal dan industri kecil membawa manfaat ganda. Ini memberikan wawasan tentang kebutuhan pasar kerja saat ini dan masa depan, serta membuka peluang kerja dan magang bagi peserta.
4. Pengembangan Kelompok Wirausaha: Mendorong pembentukan kelompok wirausaha di desa dapat membantu masyarakat mengembangkan usaha mikro dan kecil. Ini mendukung tujuan SDGs No. 8 dan mempromosikan pertumbuhan ekonomi inklusif.

5. Pengukuran Dampak: Penting untuk secara teratur mengukur dampak jangka panjang program ini terhadap keberhasilan karir peserta dan kontribusinya terhadap ekonomi desa. Data ini akan membantu memperbaiki program dan membuktikan nilai nyata dari sosialisasi ini.

Sosialisasi ini memiliki potensi besar untuk merubah paradigma dan menciptakan perubahan positif dalam masyarakat desa. Melalui upaya yang berkelanjutan, kolaborasi lintas sektor, dan pemberdayaan individu, tujuan SDGs No. 4 dan No. 8 dapat lebih mudah tercapai, menciptakan masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan bagi seluruh komunitas desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhamad Uyun. (2023). Pembinaan Karir pada Mahasiswa Persiapan Memasuki Dunia Kerja di Era Pandemi COVID-19. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 7(3), 2688-2695.
- Ursila, P. N., Wijayanti, S. H., Yosua, I., & Angel, S. (2022). Pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja Bagi Individu Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 5(2), 370-379. ISSN 2620-7710
- Lestari, A., Gunawan, G., Budiarto, A., Andriani, E., & Medianta, M. (2020). Pelatihan Personal Branding Bagi Persiapan Pengembangan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir. *INTERNATIONAL JOURNAL OF COMMUNITY SERVICE LEARNING*, 4(4), 253-273. E-ISSN: 2549-6417, P-ISSN: 2579-7166.
- Akmal, S. Z., Rahmatika, R., & Grasiaswaty, N. (2019). Program Penyuluhan Persiapan Memasuki Dunia Kerja Bagi Siswa SMKN 31 Jakarta. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*, 02(03), 265-271. pISSN 2614-574X, e-ISSN 2615-4749.
- Tas'adi, R., & Sisrazeni, S. (2015). Pengembangan Modul Layanan Informasi Karier di SMK untuk Persiapan Memasuki Dunia Kerja. Dalam *Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling dan Konsorsium Keilmuan BK di PTKI* (hlm. 176). Batusangkar.Latif, A., Yusuf, A. M., & Effendi, Z. M. (2017). Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Konselor*, 6(1), 29-38.

DOKUMENTASI

